

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang STRATEGI ELITE PARTAI POLITIK DALAM MELAYANI MASYARAKAT (STUDI KASUS : DPD PKS KOTA YOGYAKARTA) seperti apa yang telah di jelaskan dan dibahas di atas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1) Peran elite Partai Keadilan Sejahtera dalam melayani masyarakat

Peran elit Partai Keadilan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Kota Yogyakarta dinilai masih kurang memuaskan. Dari observasi yang dilakukan oleh penulis kepada masyarakat, banyak masyarakat yang beranggapan PKS dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat masih biasa-biasa saja. Peran dari elit PKS masih belum terlihat oleh masyarakat.

Salah satu tujuan atau tugas pokok dari anggota DPRD baik tingkat pusat maupun tingkat daerah yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat. karena anggota DPRD terpilih melalui pemilihan umum yang dipilih oleh masyarakat. sehingga elite politik yang menjabat di DPRD seharusnya lebih peduli terhadap kondisi masyarakat.

Dari kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian kali ini banyak sekali hal-hal yang harus di evaluasi oleh Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta untuk dapat meningkatkan kinerja dan epektifitas yang dilakukan oleh elite politik dari fraksi PKS itu sendiri. Partai Keadilan Sejahtera harus bekerja lebih ekstra agar mampu mendapatkan simpati dari masyarakat dan menjadikan nilai tambah bagi PKS dalam pemilu yang akan datang.

- 2) Faktor yang menjadi penghalang elit Partai Keadilan Sejahtera dalam melayani masyarakat.

Dalam susunan anggota DPRD Kota Yogyakarta fraksi dari Partai Keadilan Sejahtera hanya mendapatkan 4 kursi dari total 40 kursi yang ada hal ini lah yang menjadikan faktor utama elite Partai Keadilan Sejahtera belum dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dikarenakan dalam memberikan suara masih kalah dengan fraksi dari partai lain.

Selain itu Partai Keadilan Sejahtera Kota Yogyakarta merupakan salah satu partai yang memiliki basic masa tidak terlalu besar di bandingkan dengan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) misal nya, PDIP di Kota Yogyakarta dan wilayah Jawa Tengah memiliki basic masa yang besar. Di DPRD Kota Yogyakarta PDIP meraih kursi terbanyak 15 kursi dan PKS hanya mendapatkan 4 kursi dari total 40 kursi yang ada di DPRD Kota Yogyakarta (Tribun Jogja , 2014). Hal tersebut membuat PKS memiliki sedikit ruang di DPRD Kota Yogyakarta dan menyebabkan kinerja dari fraksi PKS kurang terlihat di kalangan masyarakat Kota Yogyakarta.

Selain dari segi kuota kursi yang dimiliki oleh PKS di DPRD dan basic masa yang tidak terlalu banyak di wilayah Kota Yogyakarta, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PKS juga dirasa kurang banyak melakukan kegiatan dalam hal mempromosikan diri dan meraih simpati masyarakat. Mempromosikan atau memperkenalkan diri kepada masyarakat merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu partai politik. Hal tersebut menjadikan senjata utama bagi partai politik. Masing-masing partai politik mempunyai cara dan strategi tersendiri dalam melakukan promosi kepada masyarakat. PKS yang merupakan salah satu partai islam seharusnya mampu memiliki berbagai kegiatan positif sehingga dari

kegiatan kegiatan tersebut menjadikan ciri khas dan senjata bagi PKS untuk mendapatkan massa yang lebih banyak. Namun sayangnya DPD PKS Kota Yogyakarta masih minim akan melakukan promosi kepada masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah di jelaskan di atas, sebagai penutup penulis memberikan beberapa saran tindak antara lain yaitu sebagai berikut:

- 1) Saran untuk setiap partai politik agar dapat mengikuti dan melaksanakan proses pemilihan umum dengan jujur dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sehingga setiap calon akan melaksanakan proses pemilihan umum dengan baik. Pemilu merupakan sebuah titik awal dalam menjalankan roda pemerintahan yang akan datang. Baik atau buruknya suatu pemerintahan akan diawali oleh proses pemilihan umum yang di pilih oleh masyarakat dan diyakini bahwa pilihannya mampu membawa masyarakat lebih baik.
- 2) Untuk para pejabat publik yang telah terpilih harus lebih mampu memperhatikan kebutuhan masyarakat. tidak terfokus kepada diri sendiri sebagai pelayan publik dan harus siap untuk selalu terjun ke masyarakat untuk mengetahui apa saja permasalahan yang terjadi ditengah tengah masyarakat.
- 3) Untuk peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini diharapkan mampu membandingkan peran elit dari beberapa partai politik yang ada sehingga dapat mengetahui apa yang menjadikan kelebihan dan kekurangan dari suatu partai politik.